

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Kondisi keuangan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Auditor cenderung memberikan opini *going concern* pada perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk dan mengalami kesulitan keuangan.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kegiatan operasinya.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Perusahaan yang berskala besar dianggap mampu mengatasi segala permasalahan yang terjadi.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan bukan pada kejadian-kejadian tertentu atau saat krisis yang memicu kebangkrutan, sehingga tidak banyak perusahaan yang mendapat opini *going concern*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu rumus untuk variabel kondisi keuangan, sehingga tidak ada pembandingan dalam perhitungannya.
3. Tidak adanya pemetaan atau *cut off* untuk penilaian variabel kondisi keuangan, sehingga tidak dapat disimpulkan apakah hasil perhitungan rasio menunjukkan kondisi perusahaan pada zona aman, zona “abu-abu”, atau zona tidak aman.

## 5.3. Saran

Atas keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian menggunakan saat-saat keadaan ekonomi negara mengalami krisis dan setelahnya, agar dapat mengetahui perbedaan pengaruhnya dalam pemberian opini *going concern*.

2. Adanya rumus pembandingan untuk perhitungan variabel kondisi keuangan seperti rumus *The Springate Model*, *The Zmijeski Model*, atau *Revised Altman Model* (1993).
3. Menyertakan kriteria pemetaan untuk variabel kondisi keuangan, agar lebih jelas dalam menentukan bagaimana kondisi perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, N., E. Nur DP, N. Azlina, 2012, Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping, dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Volume 20, Nomor 4 Desember 2012.
- Elder R.J., M.S. Beasley, A.A Arens, dan A.A Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Terjemahan oleh Dr. Elisabeth Tri Aryani, S.E., Ak., M.Si. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, I., 2009, Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Universitas Diponegoro, *SIAE (system informasi, auditing, etika profesi)*.
- Junaidi dan J. Hartono, 2010, Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto 2010.
- Kartika, A., 2012, Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern Pada

Perusahaan Manufaktur di BEI, *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1, Mei 2012, Hal: 25-40.

- Praptitorini, M.D., dan Dra. I. Januarti, 2007, Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007.
- Purba, M.P., 2009, *Asumsi Going Concern (Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dan Laporan Keuangan)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santosa, A.F., dan L.K. Wedari, 2007, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern, Semarang, *JAAI*, Volume 11 No. 2 Desember 2007: 141-158.
- Siregar, B., dan A. Rahman, 2012, Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, *JRAK*, Volume 8, No. 2, Agustus 2012, Hal: 91-112.
- Solikhah, B., dan Kiswanto, 2010, Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 2, No. 1, Maret 2010, 56-64.
- Sudarmadji, A.M., dan L. Sunarto, 2007, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Auditorium Kampus Gunadarma, 21-22 Agustus 2007, Vol. 2, ISSN: 1858-2559.

Susanto, Y.K., 2009, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, STIE Trisakti, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3, Desember 2009, Hlm. 155-173.